

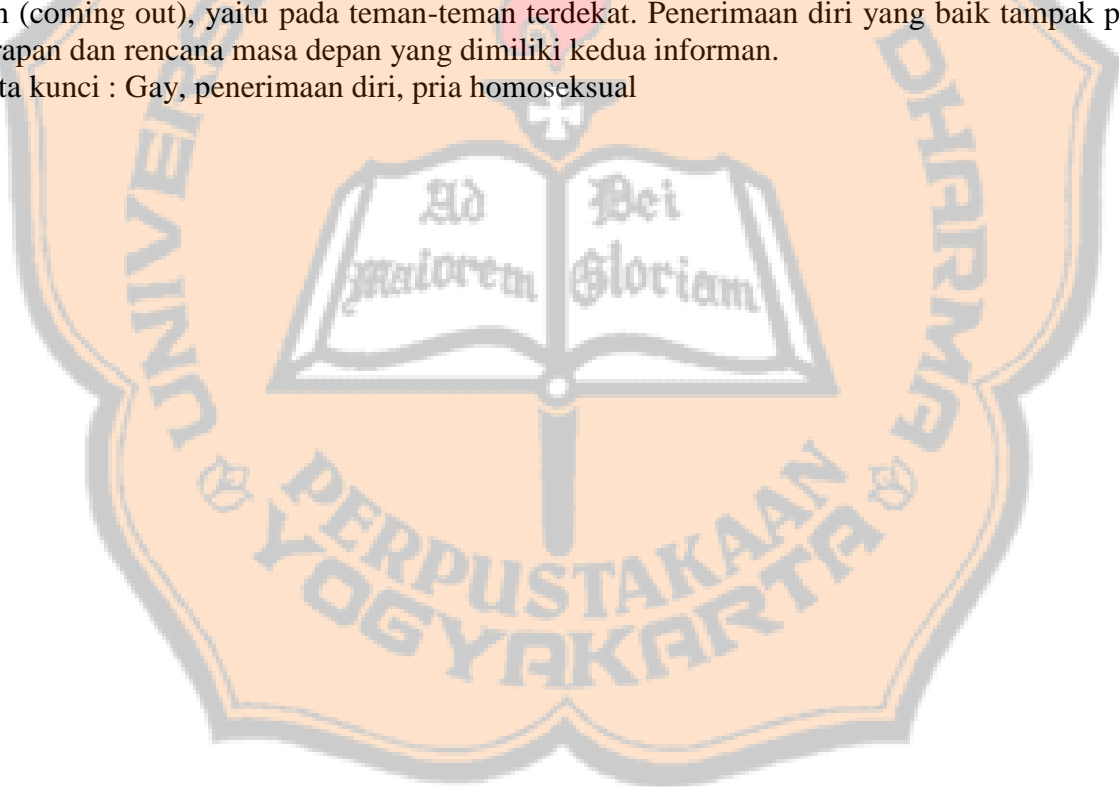
STUDI DESKRIPTIF TERHADAP PENERIMAAN DIRI PADA PRIA HOMOSEKSUAL (GAY)

Ruth Intan Hutaauruk

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerimaan diri pada homoseksual atau disebut sebagai gay. Penelitian ini merupakan studi deskriptif yang menggunakan metode wawancara semiterstruktur yang termasuk dalam kategori in-depth interview agar peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai pengalaman atau proses yang dialami oleh informan. Informan penelitian terdiri dari dua orang laki-laki masing-masing berumur 22 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua informan menyadari orientasi homoseksualnya karena adanya pengalaman saat memiliki ketertarikan dengan sesama jenis. Informan 1 berada pada usia remaja, sedangkan informan 2 saat dewasa awal. Kesamaan proses penerimaan diri yang dialami oleh kedua informan adalah penolakan, seperti rasa bimbang dan ragu-ragu. Namun, kedua informan mulai dapat menerima orientasi homoseksualnya sebagai suatu jalan hidup bagi informan 1, sedangkan informan 2 menganggapnya sebagai pilihan hidup yang sesuai dengan keinginannya. Kedua informan juga memberitahu orientasi seksual tersebut ke orang lain (coming out), yaitu pada teman-teman terdekat. Penerimaan diri yang baik tampak pada harapan dan rencana masa depan yang dimiliki kedua informan.

Kata kunci : Gay, penerimaan diri, pria homoseksual



**DESCRIPTIVE STUDY OF SELF-ACCEPTANCE IN
HOMOSEXUAL MALE (GAY)**

Ruth Intan Hutaaruk

ABSTRACT

This study aims to describe self-acceptance in homosexual or referred to as gay. This study is a descriptive study using semiterstruktur interview method which included in in-depth interview category so that researcher know more about the experience or process experienced by informant. The research informant consisted of two men each aged 22 years. The results showed that both informants were aware of their homosexual orientation because of the experience of having same-sex attraction. informant 1 was in the age of adolescence, while the informant 2 during early adulthood. The similarity of the process of self-acceptance experienced by the two informants is rejection, such as a sense of doubt and hesitation. However, both informants began to accept their homosexual orientation as a way of life for informant 1, while the informant 2 regarded it as a life choice in accordance with his wishes. Both informants also informed the sexual orientation to others (coming out), ie to the closest friends. Good self-acceptance looks at the expectations and future plans of both informants.

Key Words: Gay, Homosexual male, Self-acceptance.

